

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dari Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah: Studi tentang Kemampuan Mengelola Sarana dan Prasarana dan Melakukan Monitoring dan Evaluasi dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 26 Jakarta, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan sekolah harus ditingkatkan secara terus menerus dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah telah dibuktikan dengan adanya sertifikat yang menyatakan bahwa telah mengikuti beberapa pelatihan terkait kompetensi manajerial salah satunya yaitu kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah. Kepala sekolah mampu melakukan pengelolaan sarana dan prasarana dengan kemampuan memimpin dan melakukan monitoring. Kepala SMKN 26 Jakarta juga turut mengikutsertakan unsur atau pihak yang

terkait dengan membentuk tim serta melibatkan dewan guru untuk melakukan musyawarah.

Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana ialah terletak pada pembiayaan. Pembiayaan sarana dan prasarana SMKN 26 Jakarta masih belum tercukupi dikarenakan dana yang diterima oleh sekolah lebih banyak digunakan untuk biaya operasional sekolah dibandingkan untuk modal sarana sekolah, oleh karena itu pembelanjaan untuk modal sarana sekolah masih kurang.

2. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Melakukan Monitoring dan Evaluasi Program atau Kegiatan Sekolah

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan sekolah harus ditingkatkan secara terus menerus dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah telah dibuktikan dengan adanya sertifikat yang menyatakan bahwa telah mengikuti beberapa pelatihan terkait kompetensi manajerial salah satunya yaitu kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi program atau kegiatan sekolah.

Kepala sekolah mampu melakukan monitoring dan evaluasi program atau kegiatan sekolah, UNBK. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi program UNBK kepala SMKN 26 Jakarta mampu memimpin, melakukan monitoring dan evaluasi. Kepala sekolah juga melibatkan

unsur atau pihak terkait dan turut mampu memberikan pengarahan dan memberdayakan sumber daya. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi program UNBK adalah masih adanya sumber daya guru yang belum konsisten dengan tidak mematuhi peraturan yang sudah ada.

B. Implikasi

Kompetensi manajerial kepala sekolah semakin penting untuk ditingkatkan sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengembangkan sumber daya sekolah dan melakukan monitoring evaluasi serta melakukan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah akan mampu memenuhi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan mutu pendidikan melalui kemampuan manajerial kepala sekolah, kepala SMKN 26 Jakarta mengikuti pelatihan. Pelatihan-pelatihan yang kepala sekolah ikuti dilakukan secara periodik dengan minimal satu kali dalam satu tahun. Pelaksanaan beberapa pelatihan yang diikuti Kepala SMKN 26 Jakarta bervariasi, ada pelatihan yang hanya diadakan satu hari namun terdapat juga pelatihan dengan waktu 3 hari. Beberapa pelatihan diantaranya

pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS), pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan melalui Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) dan melalui bidang SMK dinas pendidikan, pelatihan yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan. yang mana pelatihan tersebut berisi mata diklat manajerial yang meliputi pengelolaan sarana dan prasarana serta monitoring dan evaluasi. Selain itu kepala sekolah juga meningkatkan kompetensi manajerial dengan membaca dari berbagai sumber tentang manajerial kepala sekolah.

SMKN 26 Jakarta dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui kemampuan manajerial kepala sekolah juga dilakukan dengan pemahaman kepala sekolah terhadap peraturan yang berlaku. Kepala SMKN 26 juga memahami tugas yang harus dilakukan dengan didukung oleh kemampuan manajerial yang ada. Jika kemampuan kepala sekolah khususnya kemampuan manajerial dapat terus ditingkatkan, hal ini akan memberikan pengaruh besar terhadap keberadaan sekolah yang akan terus berkembang. Maka dari itu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan manajerial haruslah didukung dengan mengikuti pelatihan dan juga kesadaran akan diri sendiri untuk berusaha meningkatkan kemampuan manajerial.

C. Saran

a. Bagi Kepala SMKN 26 Jakarta

Saran yang dapat diberikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana serta melakukan monitoring dan evaluasi program sekolah adalah hendaknya kepala sekolah terus berupaya meningkatkan kemampuan manajerial yang sudah ada yang meliputi kemampuan memimpin, mengelola, merencanakan, mengembangkan sumber daya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait kompetensi manajerial agar menambah wawasan guna menjadikan kepala sekolah memiliki kemampuan yang dapat diukur tingkat keberhasilannya seiring pengalaman yang dilalui.

b. Peneliti Lain

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain adalah hendaknya melakukan penelitian dengan metode dan sub fokus penelitian yang berbeda agar informasi yang didapatkan lebih bervariasi dan akurat dalam rangka mengkaji kompetensi kepala sekolah yang ada pada lembaga pendidikan.